
**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA KAMPUNG COKELAT SENARA
DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELENJUTAN DI KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

Oleh

Jihan Sulati¹, I Made Suyasa² & Uwi Martayadi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹jihansulati05@gmail.com, ²kadeksuyasa@gmail.com

³uwimartayadi@gmail.com

Article History:

Received: 01-04-2024

Revised: 04-04-2024

Accepted: 07-04-2024

Keywords:

Strategi Pengembangan,
Agrowisata, Pariwisata
Berkelanjutan,
Kampung Cokelat
Senara, Desa
Genggelang

Abstract: *Kampung Cokelat Senara merupakan salah satu wisata yang berbasis alam yang mengolah biji cokelat menjadi produk jadi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan potensi pendukung agrowisata yang ada di Desa Genggelang Kabupaten Lombok Utara (2) Merumuskan Strategi Pengembangan Agrowisata Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Genggelang Kabupaten Lombok Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penentuan informan menggunakan teknik Snowball Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengidentifikasi potensi pendukung dan analisis SWOT untuk merumuskan startegi pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya potensi pendukung yang dimiliki oleh agrowisata Kampung Cokelat Senara yaitu Kebun Cokelat, Pembibitan Cokelat, Pengolahan Cokelat, Unit Pengolahan Biji Cokelat, Unit Pengolahan Powder Cokelat, Butter Cokelat Dan Cokelat Blok. Berdasarkan hasil SWOT diperoleh lima alterntaif strategi, (1) Berdasarkan hasil analisis dari matrik SWOT terdapat lima alternatif strategi yang diperoleh yaitu, (1) Merancang strategi marketing dengan digital, (2) Mereposisi manajemen tata Kelola, (3) Memperkuat dan diversifikasi produk lokal, (4) Membangun costumer yang loyal, (5) Memperkuat dan meningkatkan sarana prasarana.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Utara memiliki beragam potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan dengan proses perencanaan dan pengolahan mulai dari budidaya agro, pra panen, pasca panen, berupa pengolahan hasil hingga proses pemasaran dapat dijadikan sebagai objek agrowisata, sehingga pemerintah Kabupaten Lombok Utara menjadikan wilayah Lombok Utara ini menjadi sebuah icon pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan Saloko, Santoso, & Hadi (2018).

Desa Genggelang merupakan desa yang berada di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara yang memiliki sumber daya alam dan keanekaragaman wisata yang menguatkan keaslian desa karena desa ini memiliki udara yang sejuk, pemandangan alam yang indah, dan

suasana alamnya yang masih asri yang dapat menarik minat wisatawan. Sesuai dengan SK Bupati Nomor 366/556/Disbupar/2020, Bupati Lombok Utara telah meresmikan Desa Genggelang menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Lombok Utara dan menjadikan Genggelang sebagai destinasi wisata yang bertujuan untuk membangun recovery pariwisata Lombok Utara yang mampu memicu wisatawan dapat berkunjung kembali dan diharapkan agar mampu menyongsong kebangkitan pariwisata dan penggerak ekonomi masyarakat.

Desa Genggelang ini memiliki sumber daya alam yang potensial dan keanekaragaman wisata yang menguatkan keaslian desa, contohnya kesejukan udara, pemandangan alam desa yang indah, serta suasana alamnya yang masih asri, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Desa wisata Genggelang menawarkan berbagai objek wisata diantaranya wisata tiu pituq, kampung cokelat senara, air terjun dan wisata agro seperti coklat, kopi, jambu mette dan berbagai macam buah di antaranya manggis, durian, jambu batu dan lainnya.

Masyarakat Desa Genggelang masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Kondisi tanah yang subur dan iklim yang sejuk di daerah ini membuat aneka produk pertanian tumbuh dengan baik. Salah satu objek wisata yang masih berkembang di Desa Genggelang adalah wisata Kampung Cokelat Senara yang terletak di Dusun Senara, Desa Genggelang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Terpilihnya Dusun Senara sebagai Kampung Cokelat karena memiliki luas sekitar 100 Ha lahan perkebunan masyarakat yang ditanami pohon kakao. Wisata kampung cokelat senara (KCS) merupakan wisata buatan yang berbasis alam dan bersifat agrowisata. Wisata Kampung Cokelat Senara dikelola oleh kelompok Tani Bunga Mekar yang beranggotakan 20 orang dengan luas lahan yang dikelola sekitar 50 Ha. (Sumber: Ketua Pengelola Kampung Cokelat Senara, 2021). Kampung Cokelat Senara (KCS) ini merupakan salah satu wisata cokelat yang mengelola biji kakao menjadi sebuah produk jadi seperti, cokelat batangan, permen cokelat, cokelat bubuk, dan lain-lain. Kampung cokelat senara ini juga menawarkan gimana cara mengolah biji kakao supaya menjadi produk jadi. Produk yang dimiliki dan ditawarkan oleh wisata Kampung Cokelat Senara ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke kampung cokelat senara.

Namun yang menjadi permasalahannya masih minimnya sarana dan prasarana dan masih kurangnya kerja sama yang baik dengan pemerintah desa serta masyarakat, jadi tujuan dari Penelitian ini mendeskripsikan potensi pendukung agrowisata kampung cokelat senara, dan untuk merumuskan strategi pengembangan agrowisata kampung cokelat senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di desa genggelang kabupaten Lombok utara dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Snowball Sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan menggunakan Teknik analisis model Miles dan Huberman dalam David (2010). Analisis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang disajikan dalam bentuk pemaparan secara deskriptif tanpa menggunakan angka statistik. Selain itu, untuk merumuskan strategi pengembangan agrowisata Kampung Cokelat Senara dalam mendukung pariwisata

berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT yang merupakan bentuk dari analisis kualitatif yang dilakukan dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah Strength (kekuatan) dan Weakness (kelemahan). Faktor eksternal terdiri dari Opportunity (peluang) dan Threat (ancaman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Pendukung Agrowisata Kampung Cokelat Senara

Dalam mendukung pariwisata berkelanjutan tentu adanya potensi yang mendukung keberlanjutan agrowisata supaya wisatawan tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Adapun potensi pendukung yang dimiliki oleh kampung cokelat senara antara lain: 1) Kebun Cokelat, 2) Pembibitan cokelat, 3) pengolahan cokelat, 4) unit pengolahan biji cokelat, 5) spot foto. Selain potensi pendukung yang dimiliki kampung cokelat senara ini juga menyediakan fasilitas, yaitu: *Show room* Produk Olahan Cokelat atau Galeri Cokelat, Alat transportasi, Pemandu wisata, Aula pertemuan, Tempat parkir, Mushola, Toilet, Berugak, Lapangan *outbound*.

Strategi Pengembangan Agrowisata Kampung Cokelat Senara.

Dalam strategi pengembangan agrowisata kampung cokelat senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di kabupaten Lombok utara perlu dirumuskan suatu alternatif Strategi yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Untuk itu perlu ada kajian internal internal dan eksternal bagi strategi pengembangan. Selanjutnya, analisis internal diarahkan untuk melihat dan mengkaji faktor-faktor kekuatan dan kelemahan sedangkan analisis eksternal ditujukan untuk melihat dan mengkaji faktor-faktor peluang dan ancaman bagi strategi pengembangan agrowisata kampung cokelat senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Desa Genggeling Kabupaten Lombok Utara. Analisis ini didasarkan pada pemikiran yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) namun secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara jadi faktor-faktor strategis pengembangan agrowisata kampung cokelat senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Desa Genggeling Kabupaten Lombok Utara, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kekuatan (*strengths*):

Faktor kekuatan dapat dikatakan sebagai suatu keunggulan internal yang dimiliki kampung cokelat senara terkait tentang strategi pengembangan agrowisata kampung cokelat senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan: a) Memiliki panorama alam perkebunan cokelat yang indah, suasana nyaman dan asri, Sumber Daya Alam (SDA), b) Memiliki produk unggulan, c) Memiliki lahan yang luas, d) Memiliki struktur organisasi, e) Memiliki petugas yang mengawasi pohon cokelat, f) Lokasi strategis, g) Memiliki papan petunjuk arah, h) Daya tarik wisata yang bersifat edukasi, i) Melibatkan masyarakat, j) Modal Sebagian berasal dari dana pemerintah desa, k) Sumber daya manusia (SDM).

2. Faktor-faktor kelemahan (*weakness*):

Kelemahan merupakan faktor internal yang dimiliki oleh kampung cokelat senara dimana hal ini akan menghambat proses dalam strategi pengembangan agrowisata kampung cokelat senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan ketua pengelola kampung cokelat senara. Maka dapat diketahui beberapa kelemahan: a) Fasilitas yang masih belum lengkap, b) Tidak memiliki atraksi wisata, c) Tingkat pendidikan tenaga kerja tidak dipertimbangkan dalam perekrutan tenaga kerja atau (Sumber Daya Manusia), d) Tidak adanya tiket masuk, e) Manajemen keuangan kurang baik, f) Promosi masih belum maksimal dalam memasarkan produk.

3. Faktor-faktor peluang (*opportunity*):
 - a) Pola konsumsi bergeser ke wisata *back to nature*, b) Perkembangan teknologi, c) Masyarakat memanfaatkan weekend-nya untuk berwisata, d) Belum adanya pesaing, e) Adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, f) Cokelat banyak di gemari masyarakat, g) Membangun
 - b) kemitraan agen *tour and travel*, h) Manajemen keuangan belum baik Seperti system akuntansi, kasir, admin dan tidak ada tiket masuk ke wisata, i) Akan dibangunnya jalur bersepeda dari dari 3 destinasi wisata sekaligus.
4. Faktor-faktor ancaman (*threats*):
 - a) Tidak memanfaatkan teknologi, b) Belum dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kemajuan perkembangan pada desa, c) Masyarakat Nusa Tenggara Barat atau masyarakat asli Kabupaten Lombok Utara belum banyak yang tahu mengenai wisata Kampung Cokelat Senara.

Berdasarkan hasil yang didapat pada analisis matrik SWOT alternatif strategi yang diperoleh adalah:

- 1) Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang. Hasil dari strategi SO adalah:
 - a. Merancang strategi marketing dengan digital
- 2) Strategi WO merupakan strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang terdiri dari:
 - a. Mereposisi manajemen tata Kelola
- 3) Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman terdiri dari:
 - a. Memperkuat dan diversifikasi produk lokal
 - b. Membangun customer yang loyal
- 4) Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Hasil dari analisis WT adalah:

Memperkuat / meningkatkan sarana dan prasarana

Dari berbagai strategi yang dihasilkan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada agrowisata Kampung Cokelat Senara yang disusun menggunakan matriks SWOT dapat diperoleh lima alternatif strategi yang kemudian ditindaklanjuti dengan adanya program yaitu:

- 1) Merancang strategi marketing dengan digital dengan memberikan pelatihan tentang digital kepada pengelola agrowisata Kampung Cokelat Senara seperti, membuat player, membuat template membuat web.
- 2) Mereposisi manajemen tata kelola dengan memberikan pelatihan tentang manajemen tata Kelola yang terkait dengan bagaimana cara membuat aturan, kontrak, penggajian.
- 3) Memperkuat dan diversifikasi produk lokal dengan memberikan pelatihan tentang membuat produk lokal yang bervariasi, membuat kemasan, membuat jenis-jenis cokelat.
- 4) Membangun customer yang loyal dengan memberikan kualitas produk yang baik, meningkatkan pelayanan pelanggan, membuat loyalty program.
- 5) Memperkuat dan meningkatkan sarana prasarana dengan memberikan bagaimana memanfaatkan teknologi, meningkatkan keterlibatan masyarakat, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan aksesibilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada wisata Kampung Cokelat Senara terdapat beberapa potensi pendukung yang disuguhkan yaitu, (1)Kebun Cokelat, (2) Pembibitan Cokelat, (3) Pengolahan Cokelat, (4) Unit Pengolahan Biji Cokelat, (5) Unit Pengolahan Powder Cokelat, Butter Cokelat Dan Cokelat Blok.
- 2) Berdasarkan hasil analisis dari matrik SWOT terdapat lima alternatif strategi yang diperoleh yaitu, (1) Merancang strategi marketing dengan digital, (2) Mereposisi manajemen tata Kelola, (3) Memperkuat dan diversifikasi produk lokal, (4) Membangun costumer yang loyal, (5) Memperkuat dan meningkatkan sarana prasarana.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan penelitian ini, maka saran untuk strategi pengembangan agrowisata Kampung Cokelat Senara dalam mendukung pariwisata berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah fasilitas-fasilitas lagi seperti penambahan wahana permainan, penambahan spot foto, penambahan sarana dan prasarana dan meningkatkan mutu pelayanan.
- 2) Mengembangkan inovasi baru dan mengembangkan lagi produk ekonomi kreatif yang dimiliki oleh wisata Kampung Cokelat Senara serta terus memberi manfaat bagi masyarakat sekitar, tetap memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjung.
- 3) Meningkatkan kerjasama baik itu dengan Pemerintah Desa, maupun masyarakat setempat dalam hal pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan sosialisasi serta mengurus berbagai izin dalam pengembangan wisata Kampung Cokela Senara.
- 4) Memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan promosi dan menfaatakam sosial media untuk memasarkan produk olahan dengan membuat blog atau website Sehingga wisatawan akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait produk, paket wisata dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugraheni, D. N. N., & Astutiningsih, S. E. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 di Agro Belimbing Moyoketen Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 1–17. doi: <http://dx.doi.org/10.31602/iqt.v7i2.5492%0A>
- [2] Bungin, B. (2008). Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: Rajawali Press. http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=8297&keywords=
- [3] David, F. R. (2010). Manajemen Strategi:Konsep. Jakarta: Selemba Empat Edisi, 12. file:///C:/Users/MyBook14H/Downloads/Documents/27189118 - Alvian Christian - daftar pustaka.pdf
- [4] David, F. R. (2011). Manajemen Strategi Konsep. Universitas Kristen, 1–26. <https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mbis/2016/jiunkpe-is-s1-2016-31412285-36150-formulasi-chapter2.pdf>
- [5] Saloko, S., Santoso, B. B., Hadi, A. P., & Hadi, A. P. (2018). Pengembangan Agrowisata Kampung Coklat Senara Kabupaten Lombok Utara Pra Dan Pasca Bencana Alam. *Prosiding*

Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility, 1, 1782–1795. <http://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/88/201>

- [6] Senara, K. P. K. C. (2021). Kampung Cokelat Senara Lombok Utara, Berwisata Sambil Belajar Mengolah Cokelat.
- [7] Tanoyo, E. N. (2017). Strategi Pengembangan Agrowisata Bumiaji Kota Batu. 4(1), 6–7.
- [8] Utama, I. G. B. R., & Junaedi, I. W. R. (2019). Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Buku Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia. <https://tirtabuanamedia.co.id/shop/buku-pariwisata/agrowisata-sebagai-pariwisata-alternatif-indonesia-solusi-masif-pengentasan-kemiskinan/>
- [9] Utara, L. (n.d.). (B A P P E D A). Penyusunan Rencana Induk (Master Plan) Pertanian Di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat.